

ABSTRAK

Garam merupakan salah satu komoditas strategis yang sangat dibutuhkan dalam semua sektor kehidupan. Madura merupakan daerah yang sering disebut sebagai pulau garam. Dalam melakukan kegiatan produksi tidak akan dapat menghasilkan garam tanpa adanya petani tambak garam. Oleh karena itu, tokoh masyarakat, tokoh agama dan penegak hukum sangat diperlukan untuk memberikan perlindungan terhadap petani tambak garam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk viktimisasi struktural dan menganalisis peran masyarakat, tokoh agama dan penegak hukum dalam memberikan perlindungan terhadap petani garam dari viktimisasi struktural. Pendekatan dalam penelitian ini adalah hukum sosiologis/Empiris yang berangkat dari fakta-fakta yang berasal langsung dari lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta studi pustaka. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan eksploratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk viktimisasi yang terjadi terhadap petani garam antara lain pembelian garam dibawah regulasi pemerintah, pembagian bantuan yang tidak tepat sasaran, adanya penyelundupan garam import. Serta tokoh masyarakat, tokoh agama, dan penegak hukum belum menunjukkan peran aktif dalam perlindungan petani tambak garam dari viktimisasi struktural.

Kata Kunci : Perlindungan; petani garam ; tokoh masyarakat; tokoh agama; viktimisasi struktural

Abstract

Salt is a strategic commodity that is needed in all sectors of life. Madura is an area that is often referred to as the island of salt. In carrying out production activities will not be able to produce salt without the presence of salt farmers. Therefore, community leaders, religious leaders and law enforcers are needed to provide protection for salt farmers.

Keywords: Protection; salt farmers;

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT karena atas kehendak dan rahmat-Nya Penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERLINDUNGAN PETANI GARAM DARI VIKTIMISASI STRUKTURAL DI KABUPATEN SAMPANG”** dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi standar kelulusan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trunojoyo Madura.

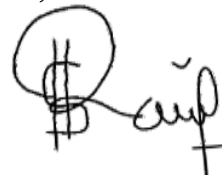
Penulisan skripsi ini sulit untuk terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua yang sangat penulis sayangi yakni Bapak Sucipto, S.H. dan Ibu Sri Wartini yang selalu memberikan penulis do'a, motivasi serta dukungan materiil dan immateriil sehingga skripsi penulis selesai dengan baik dan tepat waktu;
2. Kakak Kandung yang sangat penulis sayangi yakni Yenni arista cipta ekalaturrahmah yang selalu menghibur penulis dikala jenuh dengan skripsi;
3. Bapak Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M. Si. Selaku Rektor Universitas Trunojoyo Madura;
4. Bapak Dr. Safi, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura;

5. Dosen Pembimbing penulis yakni Ibu Dr. Erma Rusdiana S.H., M.H. yang telah membimbing penulis dengan sabar dan memberikan banyak ilmu serta pengalaman baru sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu;
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman selama di bangku perkuliahan;
7. Bapak dan Ibu Pegawai Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura yang telah membantu proses administrasi selama penulis berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura;

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, serta membutuhkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat berguna secara luas terutama dalam ranah hukum dan perlindungan anak.

Bangkalan, 11 Januari 2022



Rio Cipta Dwi Frasetyo
NIM. 180111100207

DAFTAR ISI

BAB I 1

PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.5. Keaslian Penelitian	8
1.6. Metode Penelitian	11
1.6.1. Jenis Penelitian	11
1.6.2. Pendekatan Penelitian	12
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	12
1.6.4. Sumber Data	13

BAB II 15

TINJAUAN PUSTAKA TENTANG TEORI PERLINDUNGAN dan	
 VIKTIMISASI STRUKTURAL	15
2.1. Perlindungan Hukum	15
2.1.1. Pengertian Perlindungan Hukum	15
2.1.2. Perlindungan Hukum Menurut Ahli.....	16
2.2. Viktimologi, Viktimisasi dan Viktimisasi Struktural	18
2.2.1. Pengertian Viktimologi.....	18
2.2.2. Victim	19
2.2.3. Viktimisasi dan Viktimisasi Struktural.....	21
2.3. Tindak Pidana yang Terkait dalam Viktimisasi	26
2.3.1. Pengertian Tindak Pidana	26
2.3.2. Unsur – Unsur Tindak Pidana	28
2.4. Petani Garam	29
2.5. Tokoh Agama	Error! Bookmark not defined.
2.6. Tokoh Masyarakat	32
2.6.1. Pengertian Tokoh Masyarakat	32

2.6.2. Kategori Tokoh Masyarakat	32
BAB III.....	34
3.1. Gambaran Umum, Lokasi, Objek penelitian, Bentuk – Bentuk Viktimisasi Struktural dan Pola Penyelesaian	34
3.1.1. Gambaran Umum tentang objek penelitian	34
3.1.2. Mekanisme Pemasaran Garam Rakyat di Desa Apaan Kecamatan Pengarengan Kabupaten Sampang.....	39
3.1.3. Bentuk-Bentuk Viktimisasi Struktural di Desa Apaan Kecamatan Pengarengan.....	42
3.2. Pengaturan Perda No. 1 Tahun 2016 Kab. Sampang Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Petani Tambak Garam.....	51
3.2.1. Tindak Pidana terkait Viktimisasi Struktural dalam Perda No. 1 Tahun 2016 Kab. Sampang.....	54
BAB IV	55
PENUTUP	55
4.1. Kesimpulan	55
4.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57